

Pengaruh Return on Assets, Earning Per Share, dan Debt-to-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu Bara

Sabela Cahya Utami¹, Suyanto², Gustin Padwasari^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: sabelabela0705@gmail.com¹⁾
yanto.metro@gmail.com²⁾
gustinpadwalari88@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 30 Desember
2024
Received in Revised 15
Maret 2025
Accepted 30 Mei 2025

Keyword's :
Return On Assets,
Earning Per Share,
and Debt to Equity
Ratio, Stock Prices.

ABSTRACT

This study aims to examine the Effect of Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), and Debt-to-Equity Ratio (DER) on Stock Prices in the Oil, Gas, and Coal Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was 73 oil, gas, and coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling and the sample used was 61 companies. The results of this study indicate 1). Return On Assets (ROA) has a negative effect on stock prices. 2) Earning Per Share (EPS) has a negative effect on stock prices. 3) Debt to Equity Ratio (DER) has a negative effect on stock prices. 4) The results of the F test state that together the variables Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) have a negative effect on stock prices.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt-to-Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 73 perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan sampel yang digunakan sebanyak 61 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan 1). Return On Assets (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham. 2) Earning Per Share (EPS) berpengaruh negatif terhadap harga saham. 3) Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham. 4) Hasil uji F menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: gustinpadwalari88@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia berbagai bidang termasuk sektor investasi di pasar modal, mengalami perubahan. Peningkatan daya saing akses informasi yang cepat dan dukungan teknis telah menjadi alat penting bagi perusahaan untuk bersaing di pasar modal global, karena pasar modal memiliki fungsi ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi artinya pasar modal memberikan peluang untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Saat ini fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana tanpa terlibat langsung dalam kepemilikan aset fisik yang diperlukan untuk investasi (Sujana, 2017).

Pencapaian pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan pendanaan baik dari pemerintah maupun masyarakat lokal. Pasar modal merupakan sumber pendanaan alternatif bagi pemerintah dan sektor swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi dan menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Begitu pula pihak swasta dalam hal ini perusahaan yang membutuhkan dana, dapat menerbitkan surat berharga berupa saham atau obligasi dan menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal (Permata & Goni, 2019). Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah tempat di mana perusahaan dapat melakukan penawaran saham perdana dan meningkatkan modal. Investor yang membeli saham memiliki hak atas bagian dari laba perusahaan dan berharap untuk mendapatkan hasil investasi yang menguntungkan.

Berdasarkan latar belakang yang dituliskan diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian secara empiris pengaruh *return on assets* (roa) dan *earning per share* (eps), dan *debt-to-equity ratio* (der) terhadap harga saham pada sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data sekunder dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.id.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, data kuantitatif adalah informasi yang tersusun dalam bentuk angka atau nilai numerik, sementara data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung. Penelitian ini menggunakan dua jenis data utama, data time series dan data cross section, yang sering disebut juga sebagai data panel. (Effendi & Ngatno, 2018). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, variabel dependen yaitu harga saham, variabel independen yaitu Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity

Ratio (*DER*). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, berbeda dengan data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data ini dapat ditemukan dalam bentuk, seperti dokumen, situs web, media social, dan audio-visual. Jenis desain penelitian di mana peneliti mengumpulkan data dari banyak individu berbeda pada satu waktu (*cross secto*). Data sekunder dapat menjadi pelengkap yang berharga untuk memperkuat dan melengkapi data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	61	1	56636071	928478,69	7251503,430
EPS	61	0	188	26,66	43,753
DER	61	0	1875	34,48	239,751
Harga Saham	61	96000000	37132070	1356481556	47880143159,0
Valid N (listwise)	61		5024	6,80	37

Sumber : Output SPSS V 25 Tahun 2024

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel 3 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ABS RES
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,9909
	Std. Deviation	,87536
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,142
	Negative	-,129
Test Statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS V 25 Tahun 2024

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Untuk menentukan adanya multikolinearitas, digunakan dua indikator utama: nilai tolerance dan nilai Variance

Inflation Factor (VIF). Hasil dari uji multikolinearitas ini dapat dilihat secara rinci pada Tabel 4 berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
							B
1 (Constant)	1,085	,133	8,127	,000			
ROA	-1,896E-8	,000	-,157	-1,217	,228	,994	1,006
EPS	-,002	,003	-,106	-,825	,413	,994	1,006
DER	-,001	,000	-,154	-1,201	,235	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS V 25 Tahun 2024

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,239 ^a	,057	,007	,87208	1,981

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, EPS

b. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS V 25 2024

Uji t

Uji t dilakukan untuk menentukan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individu terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji t yang telah dilakukan:

Tabel 7. Uji t

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
							B
1 (Constant)	1,085	,133	8,127	,000			
ROA	-1,896E-8	,000	-,157	-1,217	,228	,994	1,006
EPS	-,002	,003	-,106	-,825	,413	,994	1,006
DER	-,001	,000	-,154	-1,201	,235	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS V 25 2024

Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,625	3	,875	1,151	,337 ^b
	Residual	43,349	57	,761		
	Total	45,975	60			

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS V 25 2024

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan untuk menguji pengaruh Return On Assets (ROA), Earning per share (EPS), dan Debt to equity ratio (DER), terhadap Harga Saham, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini sebagai berikut : 1. Return On Assets (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Earning Per Share berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4. Hasil uji F menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel Return On Assets (ROA), Earning per share (EPS), dan Debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada Perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan maka saran yang dapat diberikan adalah untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar periode penelitian

diperpanjang agar data yang diperoleh lebih komprehensif dan akurat, sehingga mencakup berbagai kondisi pasar dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian secara lebih mendalam. Perpanjangan periode ini akan memungkinkan identifikasi tren jangka panjang, fluktuasi musiman, dan perubahan dalam dinamika pasar yang mungkin tidak terdeteksi dalam jangka waktu yang lebih singkat. Selain itu, sangat dianjurkan untuk menambahkan variabel independen yang lebih bervariasi, yang mencakup faktor fundamental serta faktor teknikal. Variabel fundamental, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, akan memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai kesehatan dan kinerja perusahaan dari sudut pandang finansial yang mendasar. Di sisi lain, variabel teknikal seperti moving averages, Relative Strength Index (RSI), dan indikator teknikal lainnya akan membantu dalam menganalisis pola harga, tren pasar, dan pergerakan saham dari sudut pandang teknikal. Penggunaan kedua jenis variabel ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang berbagai faktor yang memengaruhi variabel dependen, serta memberikan hasil yang lebih robust, informatif, dan relevan untuk analisis lebih lanjut dan aplikasi praktis di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, M. N. R. A., & Iskandar, R. (2022). Pengaruh indeks harga saham gabungan, nilai tukar dan return on assets terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 7(1), 18.
- Afifudin, M. (2022). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) dan Harga Batubara Acuan (HBA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2020* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Asrini, E. D. (2020). Pengaruh earning per share dan price earning ratio terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 64-78.
- Christina & Tunjung (2019) Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 2/ Hal: 273-281.cnbciindonesia.com. (2022). *Ini Saham Termoncer & Terboncos di RI Tahun 2022 (cnbcindonesia.com)*.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening(Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 171-180.
- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1). cnbcindonesia.com. (2022). *Fakta - Fakta IHS&G & Pasar Modal RI Sepanjang 2022 (cnbcindonesia.com)*.

- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio,(Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 3(1), 615-620.
- Hikmah, N., Kadir, M. A., & Sohilauw, M. I. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Intervening. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 148-165. INDONESIA, P. K. D. B. E. (2018). PENGARUH ROE DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(3), 191-205.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2).
- Najib, M. A. (2019). *Pengaruh Harga Batubara, Earning per share Dan Return on assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63-71.
- Putra, I. R. (2013). Analisis pengaruh operating leverage dan financial leverage terhadap earning per share (EPS) di perusahaan properti yang terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal ilmu manajemen*, 1(1), 318-328.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2),-61.
- Pratiwi, R. A. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Minyak, gas, dan batu baras Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(8).
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. (2018). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Rimbano, D., Andrinaldo, A., Idayati, I., & Erha, E. W. (2024). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham dengan Return On Asset (ROA) Sebagai Pemoderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1056-1072.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Sari, N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 29-41.
- Rosianita, N., & Budiyanto, B. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MINYAK, GAS, DAN BATU BARAS YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(9).
- Safitri, M. (2024). Perbandingan ROA, DER dan Harga Saham Pada Sektor Industri Hotel, Restoran dan Pariwisata Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *JURNAL EKONOMIKA*, 15(01), 116-133.

- SIHALOHO, S. (2020). Analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap price earning ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(2), 132-132.
- Sujana, I. N. (2017). Pasar modal yang efisien. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 33-40.
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan: Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21-40.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.
- Tampubolon, K., & Saptomo, C. A. (2020). Analisis Pengaruh Return on Assets, Price to Book Value, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham dengan Earning per Share Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2012-2018. *EQUILIBRIUM-Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(2).
- Yuliawati, Y., & Darmawan, D. (2019). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Tijary*, 4(2), 109-124.